

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

Dhalvi Al Affan ^{1*}, Harpain ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kedaton, 35142, Bandar Lampung, Indonesia.

Email: dhalvi.21011188@student.ubl.ac.id ^{1*}, harpain@ubl.ac.id ²

Histori Artikel:

Dikirim 22 Desember 2024; Diterima dalam bentuk revisi 1 Januari 2024; Diterima 20 Januari 2025; Diterbitkan 1 Februari 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Al Affan, D., & Harpain. (2025). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(1), 409–416. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i1.3666>.

Abstrak

Indonesia saat ini sedang menghadapi bonus demografi dengan sebagian besar penduduknya berada pada usia produktif, yang memberikan peluang besar untuk meningkatkan produktivitas ekonomi melalui kewirausahaan. Universitas Bandar Lampung mendukung hal ini melalui berbagai program kewirausahaan, seperti Akademi Inovasi dan Ideavation. Bertujuan guna menganalisis pengaruh pembelajaran konsep kewirausahaan dan dorongan motivasional terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung dalam memilih untuk menjadi wirausaha. Metode kuantitatif yang digunakan dengan sampel 73 mahasiswa angkatan 2021 yang dipilih melalui purposive random sampling. Data diperoleh melalui kuesioner online dan dianalisis dengan menggunakan statistik SPSS, meliputi uji normalitas, regresi linear, serta uji F dan uji T. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung untuk menjadi wirausaha, baik secara terpisah maupun bersamaan, yang menjelaskan 66,2% variasi dalam minat berwirausaha. Temuan ini menyoroti pentingnya kedua faktor tersebut dalam mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Menunjukkan jika penelitian ini pembelajaran kewirausahaan dan motivasi memiliki peran dalam meningkatkan minat mahasiswa guna memulai usaha mereka sendiri.

Kata Kunci: Pembelajaran Kewirausahaan; Motivasi Berwirausaha; Minat Berwirausaha.

Abstract

Indonesia is currently facing a demographic bonus with the majority of its population being of productive age, which provides a great opportunity to increase economic productivity through entrepreneurship. Bandar Lampung University supports this through various entrepreneurship programs, such as the Innovation and Ideavation Academy. The study aims to examine the impact. The study explores the impact of entrepreneurial education and motivational factors on students' entrepreneurial interest at the Faculty of Economics and Business, Bandar Lampung University. A quantitative approach was employed, collecting data from a purposive random sample of 73 students from the 2021 cohort via an online questionnaire. The data analysis, conducted with SPSS, included normality testing, linear regression, as well as F and T tests. The results reveal that both entrepreneurial education and motivation significantly influence the entrepreneurial interests of these students., in choosing entrepreneurship. both separately and together, explained 66.2% of the variation in entrepreneurial interest. These findings highlight the importance of these two factors in encouraging students' interest in entrepreneurship. This research proves that entrepreneurial learning and motivational encouragement play a crucial role in boosting students' interest in launching their own business.

Keyword: Entrepreneurship Learning; Entrepreneurial Motivation; Entrepreneurial Interest.

1. Pendahuluan

Indonesia saat ini berada dalam periode *Demographic Dividen* atau bonus demografi, yang berarti bahwa penduduk Indonesia sedang dalam usia produktif, yaitu sekitar 64% hingga 68% dari total populasi. Bonus demografi saat ini sudah diperkirakan dan akan terjadi puncaknya pada tahun 2030 mendatang. (Badan Pusat Statistik, 2024). Ini merupakan keuntungan besar bagi Indonesia untuk meningkatkan produktivitas ekonominya. Salah satu strategi yang dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan peluang ini adalah dengan mendorong pertumbuhan kewirausahaan. Kewirausahaan tersebut bertujuan untuk memperkuat kompetensi dan mendukung kemandirian ekonomi suatu negara dan juga kewirausahaan dapat menciptakan lapangan kerja baru yang mana kegiatan tersebut dapat membantu pemerintah dalam menurunkan jumlah pengangguran yang ada. Menteri Koperasi dan UKM menyatakan bahwa kemandirian adalah syarat utama untuk menjadi negara maju. Selain pengembangan infrastruktur dan sumberdaya manusia, diperlukan pula pengusaha unggul dan inovatif baru untuk mendukung tujuan tersebut (Adminkoperasi, 2023). Saat ini pemerintah dan sektor swasta sudah banyak melakukan upaya untuk ikut mendorong dan mendukung kewirausahaan di Indonesia, seperti pelatihan, peminjaman modal hingga kompetisi kewirausahaan untuk memancing semangat para wirausaha baru dan yang ingin berkembang. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk menarik dan menumbuhkan minat berwirausaha, kekhawatiran terhadap rendahnya minat berwirausaha terus menjadi isu yang signifikan untuk dibahas, khususnya di kalangan lulusan perguruan tinggi. Mopangga (2014) dalam (Marlina *et al.*, 2024) menyatakan bahwa lulusan perguruan tinggi tanpa keterampilan kewirausahaan beresiko menghadapi kesulitan untuk memperoleh dan mendapatkan satu pekerjaan, ini dapat dilihat dan dirasakan bahwa ada ketidakseimbangan jumlah orang yang mencari pekerjaan dan ketersediaan lapangan tempat untuk pekerjaan. Hal ini menegaskan pentingnya pembelajaran kewirausahaan dalam membentuk pola pikir inovatif, keterampilan praktis, dan keberanian untuk menciptakan peluang usaha baru.

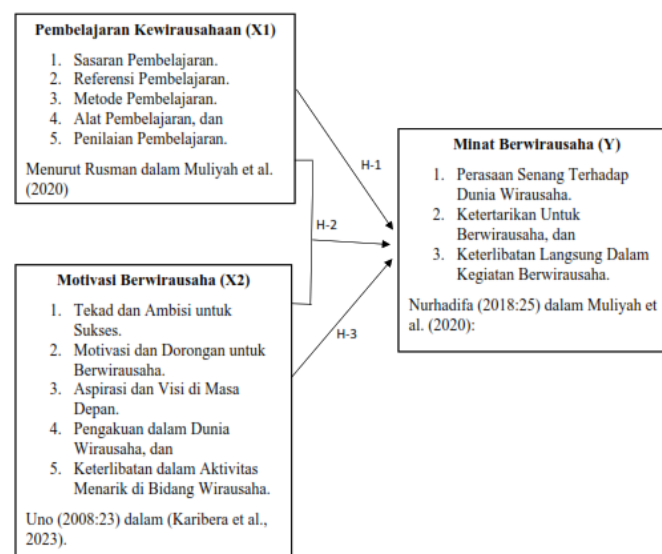
Universitas Bandar Lampung (UBL) telah menunjukkan komitmen kuat untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa melalui visinya, yaitu *"To Be World Class Entrepreneurial University"* (Universitas Bandar Lampung, n.d.). Dukungan ini diwujudkan melalui penyelenggaraan mata kuliah kewirausahaan yang wajib diikuti oleh mahasiswa, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar di bidang kewirausahaan, tidak hanya mata kuliah, Universitas Bandar Lampung juga mendukung dengan terciptanya program-program unggulan seperti Akademi Inovasi yang mendorong mahasiswa menciptakan ide bisnis inovatif. Program ini dilanjutkan dengan Ideavation (*Innovation-Driven Entrepreneurship Elevation*), yang membantu mahasiswa merealisasikan ide bisnis mereka menjadi produk nyata yang dapat dipasarkan. Akademi Inovasi sudah memasuki tiga angkatan peserta, sedangkan Ideavation merupakan program baru yang sedang berjalan, program ini berwadahkan dari PPIK (Pusat Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan) Universitas Bandar Lampung. Observasi selama mengikuti mata kuliah kewirausahaan juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berhasil menyelesaikan mata kuliah ini dengan baik, namun tantangan dalam merealisasikan ide bisnis menjadi usaha baru dan mandiri masih tetap ada. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, masih terdapat kesenjangan antara upaya dan hasil. Tidak semua mahasiswa menunjukkan keberlanjutan dalam merealisasikan ide bisnis menjadi usaha baru yang mandiri, dan efektivitas pembelajaran kewirausahaan dalam meningkatkan motivasi serta minat berwirausaha mahasiswa belum sepenuhnya terukur. Selain itu, program lanjutan Ideavation angkatan pertama sedang masa berlangsung, sehingga dampaknya juga masih belum bisa terukur.

Penelitian sebelumnya umumnya fokus pada salah satu variabel secara terpisah, seperti pembelajaran kewirausahaan atau motivasi untuk berwirausaha. Namun, belum banyak penelitian yang mengukur pengaruh simultan antara keduanya, terutama di Universitas Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan tersebut dengan menganalisis secara simultan dampak kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terkait ketertarikan mahasiswa untuk berprofesi sebagai pengusaha, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung. Selain itu, juga fokus pada mengidentifikasi pengaruh pembelajaran kewirausahaan terkait ketertarikan yang sama, serta memberikan dampak dorongan berwirausaha terhadap minat yang sama. Lebih jauh, penelitian ini

RESEARCH ARTICLE

mengkaji secara bersamaan hubungan antara pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menilai efektivitas pembelajaran kewirausahaan dan memahami faktor-faktor pendorong minat mahasiswa untuk menjadi pengusaha. Temuan tersebut diharapkan dapat menjadi dasar kebijakan pengembangan dan program kewirausahaan yang lebih efektif di lingkungan perguruan tinggi.

Pembelajaran kewirausahaan merupakan pendekatan yang digunakan oleh pengajar untuk memberikan pemahaman tentang kewirausahaan kepada mahasiswa, dengan tujuan utama membangun fondasi yang kokoh dalam menumbuhkan minat serta kemampuan berwirausaha. Suci Rachmawati (2019) menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan mendukung mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan dunia kewirausahaan. Rusman dalam Mulyah *et al.* (2020) mengemukakan indikator-indikator pembelajaran kewirausahaan, yang meliputi sasaran pembelajaran, referensi pembelajaran, metode pembelajaran, alat pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pembelajaran kewirausahaan semakin relevan seiring dengan ketidakseimbangan antara jumlah lulusan sarjana dengan kesempatan kerja yang tersedia (Marlina *et al.*, 2024). Di sisi lain, motivasi berwirausaha dapat dipandang sebagai dorongan internal yang mengarahkan seseorang untuk berwirausaha. Pondok *et al.* (2023) menjelaskan bahwa motivasi berwirausaha adalah keinginan dalam diri seseorang untuk mengembangkan potensi melalui kreativitas dan inovasi, yang bertujuan menghasilkan produk baru yang bermanfaat bagi masyarakat. Motivasi ini menjadi faktor utama dalam membentuk jiwa kewirausahaan, karena dorongan untuk mencapai kesuksesan mendorong individu untuk mengambil langkah strategis dalam meraih tujuan mereka (Mawar *et al.*, 2023). Indikator-indikator motivasi berwirausaha meliputi tekad dan ambisi untuk sukses, dorongan untuk berwirausaha, aspirasi dan visi di masa depan, pengakuan dalam dunia wirausaha, serta keterlibatan dalam aktivitas berwirausaha (Uno, 2008:23 dalam Karibera *et al.*, 2023). Minat berwirausaha, yang merupakan ketertarikan dan antusiasme terhadap kegiatan kewirausahaan, sering kali muncul melalui pengalaman dalam mempelajari dunia wirausaha dan memperoleh informasi yang relevan, yang mendorong individu untuk berfokus pada bidang tersebut (Puspita Widiati & Lestira Putri Warganegara, 2022). Suci Rachmawati (2019) juga menekankan bahwa minat berwirausaha mencerminkan keinginan untuk bekerja keras guna mencapai keberhasilan. Indikator-indikator dalam minat berwirausaha mencakup perasaan senang terhadap dunia wirausaha, ketertarikan untuk berwirausaha, dan keterlibatan langsung dalam kegiatan berwirausaha (Nurhadifa, 2018:25 dalam Mulyah *et al.*, 2020).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2. Metode Penelitian

Metode kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini guna mengkaji pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung. Populasi penelitian terdiri atas 272 mahasiswa angkatan 2021, dipilih 73 mahasiswa sebagai sampel dengan teknik *purposive random sampling* dengan rumus Slovin. Data primer diperoleh dengan mendistribusikan kuesioner secara online melalui Google Form, sementara data sekunder diperoleh dari literatur dan referensi daring. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, sementara analisis data mencakup uji normalitas, analisis koefisien determinasi, regresi linier berganda, serta uji F dan T, dengan pengolahan menggunakan SPSS versi 25.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Deskripsi Umum Responden

Penelitian ini dilakukan di Universitas Bandar Lampung dengan fokus pada pembelajaran kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha, yang melibatkan 73 responden. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar berasal dari program studi Manajemen, yaitu sebanyak 64 orang (87,67%), sementara 9 orang (12,33%) berasal dari program studi Akuntansi. Dari segi jenis kelamin, responden perempuan mendominasi dengan jumlah 48 orang (65,75%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 25 orang (34,25%).

3.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam setiap variabel penelitian dinyatakan valid untuk setiap item pernyataan. Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh lebih dari 0,70. Instrumen penelitian yang digunakan dapat dinyatakan reliabel sebagai alat ukur yang konsisten.

3.1.3 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami sejauh mana masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Dengan menggunakan regresi linear berganda, peneliti dapat mengevaluasi hubungan kompleks antara berbagai faktor dan meramalkan nilai variabel dependen berdasarkan kombinasi dari variabel-variabel tersebut. Metode ini banyak digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ekonomi, sosial, dan ilmu bisnis, untuk membuat keputusan berbasis data yang lebih tepat.

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.963	2.025		1.463	0.148
	Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	0.210	0.045	0.425	4.670	0.000
	Motivasi Berwirausaha (X2)	0.313	0.061	0.472	5.180	0.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

RESEARCH ARTICLE

Berdasarkan hasil analisis, koefisien regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut: pertama, nilai konstanta sebesar 2,963 menunjukkan bahwa minat berwirausaha (Y) akan tetap berada pada angka tersebut meskipun variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1) dan Motivasi Berwirausaha (X2) bernilai nol. Artinya, tanpa adanya pengaruh dari kedua variabel tersebut, minat berwirausaha tetap memiliki nilai sebesar 2,963 satuan. Kedua, koefisien regresi b1 sebesar 0,210 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1) akan meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,210 satuan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas Pembelajaran Kewirausahaan (X1), semakin tinggi minat berwirausaha yang dimiliki individu. Ketiga, koefisien regresi b2 sebesar 0,313 menunjukkan bahwa setiap tambahan 1 satuan pada variabel Motivasi Berwirausaha (X2) akan meningkatkan minat berwirausaha (Y) sebesar 0,313 satuan. Peningkatan Motivasi Berwirausaha (X2) akan seiring dengan peningkatan minat berwirausaha (Y).

Tabel 2. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.963	2.025		1.463	0.148
	Pembelajaran Kewirausahaan (X1)	0.210	0.045	0.425	4.670	0.000
	Motivasi Berwirausaha (X2)	0.313	0.061	0.472	5.180	0.000

a. Dependent Variabel: Minat Berwirausah

Berdasarkan Tabel 2, variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 4,670 > t_{tabel} 1,994 dan tingkat sig 0,000 < 0,05, menunjukkan jika H1 diterima. Ini berarti pembelajaran kewirausahaan berpengaruh signifikan pada minat berwirausaha (Y). Sementara itu, variabel Motivasi Berwirausaha (X2) menunjukkan nilai t_{hitung} 5,180 > t_{tabel} 1,994, dan sig 0,000 < 0,05. Demikian H2 diterima, yang menunjukkan jika motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha.

Tabel 3. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	498.142	2	249.071	68.650	0.000 ^b
	Residual	253.967	70	3.628		
	Total	752.110	72			

a. Dependent Variabel: Minat Berwirausaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha (X2), Pembelajaran Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan Tabel 3, nilai F_{hitung} sebesar 68,650 yang lebih besar daripada F_{tabel} 3,13, dan nilai sig 0,00 > 0,05 yang artinya secara bersamaan minat berwirausaha dipengaruhi oleh pembelajaran wirausaha dan motivasi wirausaha. Yang artinya H3 diterima.

RESEARCH ARTICLE

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.814 ^a	0.662	0.653	1.90476

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Mengacu pada data di Tabel 4, disebutkan jika nilai koefisien R square (R^2) sebesar 0,662 atau 66%. Data tersebut menunjukkan jika X1 dan X2 berpengaruh terhadap Y.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi, pembelajaran kewirausahaan (X1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y), dengan nilai thitung sebesar 4,670 dan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pembelajaran kewirausahaan yang diterima oleh mahasiswa, semakin besar minat mereka untuk terjun ke dunia usaha. Temuan ini sejalan dengan pendapat Suci Rachmawati (2019), yang menekankan bahwa pembelajaran kewirausahaan berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, yang pada gilirannya menciptakan peluang berwirausaha. Pembelajaran yang efektif memungkinkan mahasiswa untuk memahami konsep kewirausahaan, mengembangkan ide-ide kreatif, dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia usaha (Marlina *et al.*, 2024). Selain itu, motivasi berwirausaha (X2) juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y), dengan nilai thitung sebesar 5,180 dan tingkat signifikansi 0,000. Motivasi internal yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih tertarik pada kegiatan kewirausahaan, meningkatkan keberanian untuk mengambil risiko, serta memacu inisiatif dan kerja keras dalam mencapai tujuan kewirausahaan. Temuan ini sesuai dengan pandangan Pondok *et al.* (2023), yang menegaskan bahwa motivasi berperan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan keinginan untuk berwirausaha, serta dengan penelitian Mawar *et al.* (2023) yang menyoroti pentingnya dorongan internal dalam mendorong individu untuk terlibat dalam dunia usaha. Selain itu, uji F menunjukkan bahwa secara bersamaan, pembelajaran kewirausahaan (X1) dan motivasi berwirausaha (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha (Y), dengan nilai Fhitung sebesar 68,650 dan tingkat signifikansi 0,000. Kedua variabel ini mampu menjelaskan 66,2% variasi minat berwirausaha mahasiswa, yang tercermin dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,662. Hasil ini menegaskan pentingnya sinergi antara pembelajaran kewirausahaan yang berkualitas dan motivasi yang tinggi untuk mendorong mahasiswa agar memiliki minat yang lebih besar dalam bidang kewirausahaan (Lutfiyah *et al.*, 2024).

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan studi dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung. Selain itu, motivasi berwirausaha juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Secara simultan, pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berkontribusi secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa di fakultas tersebut. Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat disampaikan. Untuk institusi pendidikan, disarankan agar metode pengajaran kewirausahaan ditingkatkan dengan pendekatan yang lebih praktis, seperti simulasi bisnis, proyek kewirausahaan, dan kolaborasi dengan pengusaha lokal, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang lebih relevan. Bagi mahasiswa, diharapkan mereka lebih proaktif dalam mengikuti pelatihan, seminar, dan kompetisi kewirausahaan untuk mengasah keterampilan serta meningkatkan motivasi berwirausaha mereka. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas jangkauan dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas serta menggunakan pendekatan longitudinal guna memantau perkembangan minat berwirausaha dari waktu ke waktu.

5. Referensi

- Ahmad, N. F. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITA NEGERI MAKASSAR).
- Anggraeni, F., Viana, I. A., Maryani, E., Naka, O. A., & Irawan, D. (2024). STUDI LITERATUR: PENGARUH PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA TERHADAP BISNIS STAR UP (BISNIS RINTISAN) MAHASISWA. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship*, 1(3), 508-514. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.528>.
- Isma, A., Rakib, M., Andriani, R., & Septiani, I. (2023). Pengaruh Kreativitas dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha Pada Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Ad-Daraen Makassar. *Journal of Economics, Entrepreneurship, Management Business and Accounting*, 1(1), 1-11.
- Juliana, J. (2019). Pengaruh Inovasi Dan Pengambilan Risiko Terhadap Perkembangan Wirausaha Muda Dalam Bidang Kuliner Di Wilayah Binong Tangerang. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 10(1).
- Karibera, M. P., Fanggidae, R. E., Nursiani, N. P., & Guterres, A. D. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(1), 185-196.
- Marlina, W. A., Desri, S., Putri, D. A., Anita, N., Yulia, R., & Vebriana, W. L. (2024). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda (Young Entrepreneur). *Jambura Journal of Community Empowerment*, 26-34. <https://doi.org/10.37411/jjce.v5i1.2867>.
- Mawar, B., & Nawawi, Z. M. (2023). Analisis Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur). *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 138-149.
- Qoonitah, A. H. (2018). *Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rahma, N. S., Yanti, W., Kartika, D., Agvitasari, S., Sofliandini, N., & Siwiyanti, L. (2022). Analisis kegiatan program kreativitas mahasiswa bidang kewirausahaan (pkm-k) bellissimo folding table: inovasi meja lipat multifungsi untuk pelajar dan penata rias. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 29-40. <https://doi.org/10.61255/jeemba.v1i1.17>.
- Ratiah, R., Hartanti, H., & Setyaningsih, E. D. (2021). Inovasi dan Daya Kompetitif Para Wirausahawan UMKM: Dampak dari Globalisasi Teknologi Informasi. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 152-163. <https://doi.org/10.31294/eco.v5i2.10582>.
- Saharuddin, A., Wijaya, T., Elihami, E., & Ibrahim, I. (2019). Literation of Education and Innovation Business Engineering Technology. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 48-55.
- Statistik, B. P. (2023). Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2021-2022. *Badan Pusat Statistik*.

RESEARCH ARTICLE

- Wardhani, R. A. N., & Rachmawati, S. (2019). Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan motivasi terhadap minat untuk berwirausaha mahasiswa ikip PGRI Jember. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 7(1), 52-57. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v7i1.3836>.
- Widiati, F. P., & Warganegara, T. L. P. (2022). Pengaruh Media Sosial, Motivasi, dan Bisnis Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2003-2012. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.296>.
- Zurina, Z. (2019). BEST PRACTICE: IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN MELALUI PENERAPAN PROSES PEMBELAJARAN DALAM MEWUJUDKAN KREATIVITAS DAN INOVASI PESERTA DIDIK SMA NEGERI 2 PEKANBARU TAHUN 2017: Implementation of Entrepreneurship Education Program through the Implementation of the Learning Process in Realizing Creativity and Innovation of Participants in SMA Negeri 2 Pekanbaru Academic Year 2017. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 10(1), 82-89. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3104](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3104).